

**KEPEDULIAN NELAYAN TERHADAP PENDIDIKAN
ANAKNYA DI KECAMATAN BAYANG
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Geografi sebagai salah satu
persyaratan Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

MONA SARI
2007/89104

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Kepedulian Nelayan Terhadap Pendidikan Anaknya Di
Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan

Nama : Mona Sari

NIM/BP : 89104/2007

Jurusan : Geografi

Program Studi : Pendidikan Geografi

Fakultas : Ilmu-Ilmu Sosial

Padang, September 2011

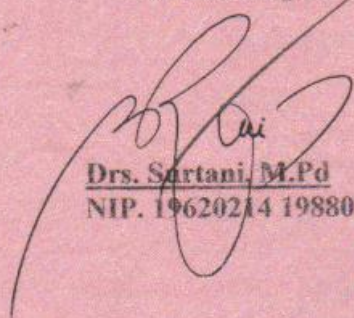
Disetujui Oleh,

Pembimbing I,



Drs. Marnis Nawi, M.Pd
NIP. 19470215 197602 1 001

Pembimbing II,



Drs. Sartani, M.Pd
NIP. 19620214 198803 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu- Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Kepedulian Nelayan Terhadap Pendidikan Anaknya Di Kecamatan Bayang
Kabupaten Pesisir Selatan

Nama : Mona Sari
NIM/BP : 89104/2007
Jurusan : Geografi
Program Studi : Pendidikan Geografi
Fakultas : Ilmu-Ilmu Sosial

Padang, September 2011

Tim penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Marnis Nawi, M.Pd	1.
2. Sekretaris	: Drs. Surtani, M.Pd	2.
3. Anggota	: Drs. Suhatri, M.Si	3.
4. Anggota	: Dra. Rahmanelli, M.Pd	4.
5. Anggota	: Dr. Khairani, M.Pd	5.

ABSTRAK

Mona Sari (2011) : Kepedulian Nelayan terhadap Pendidikan Anaknya di Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan membahas tentang korelasi pendapatan keluarga dan modernitas keluarga dengan kepedulian nelayan terhadap pendidikan anaknya di Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

Penelitian ini tergolong Deskriptif Korelasional antara variabel (X_1) Pendapatan Keluarga, (X_2) Modernitas Keluarga terhadap variabel (Y) Kepedulian Nelayan terhadap pendidikan anaknya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala keluarga nelayan yang memiliki anak SD-SLTA (6-18tahun) di Kecamatan Bayang yang berjumlah 487. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik *proporsional random sampling* dengan proporsi 10% sehingga sampel responden menjadi 51 orang. Hipotesis yang diajukan dianalisis dengan regresi linear sederhana, ganda dan korelasi.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap data penelitian, maka hasil penelitian meliputi :

1. Kepedulian Nelayan terhadap pendidikan anaknya di Kecamatan Bayang berada pada tingkat ketercapaian cukup yaitu 76,32%.
2. Pendapatan Keluarga masih tergolong rendah yaitu Rp. 81.800 dan pendapatan tertinggi sebesar Rp. 397.500 perbulan.
3. Modernitas keluarga di Kecamatan Bayang berada pada tingkat ketercapaian cukup yaitu sebesar 78,46%.
4. Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara pendapatan keluarga dengan kepedulian nelayan terhadap pendidikan anaknya. Dengan kontribusi sebesar 31,80% terhadap variansi kepedulian nelayan.
5. Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara modernitas keluarga dengan kepedulian nelayan terhadap pendidikan anaknya. Dengan kontribusi sebesar 47,90% terhadap variansi kepedulian nelayan.
6. Terdapat hubungan yang signifikan antara pendapatan keluarga dan modernitas keluarga dengan kepedulian nelayan terhadap pendidikan anaknya. Hal ini terbukti bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikannya ($0,000 < 0,05$).

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, serta salawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Kepedulian Nelayan Terhadap Pendidikan Anaknya di Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan”**.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi stasa satu di Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Marnis Nawi, M. Pd selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan nasehat dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Surtani, M. Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan nasehat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Geografi beserta Staf Pengajar yang telah memberikan motivasi, bimbingan pada penulisan selama perkuliahan.
4. Dekan dan Staf Tata Usaha FIS UNP yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan surat-surat izin penelitian.
5. Kepala UPT Perpustakaan UNP beserta Karyawan yang telah memberi bahan, referensi untuk mendukung penelitian ini.

6. Kepala Kesbang dan Linmas Kabupaten Pesisir Selatan beserta Staf yang telah memberikan rekomendasi untuk melaksanakan penelitian ini.
7. Kepala BPS Pesisir Selatan beserta Staf yang telah memberikan data dalam penelitian ini, selanjutnya kepada nelayan yang berada di daerah penelitian.
8. Teristimewa yang Penulis hormati dan sayangi Almarhum Ayahanda (Darlis) “alhamdulillah...ayah” akhirnya penulis mampu mewujudkan harapan ayah”, Ibunda yang tercinta (Ainir Nazar Yakup), dan Abang (Dasrianto Putra dan kak Zolla, Febri Yandi dan kak Yati, Joni Madala Putra dan kak Vivi, Candra Firdaus dan kak vina, Mori Hidayat) dan Kakak Penulis (Miche Rahmalia dan Abang Indra Kusuma) yang telah memberi dorongan dan motivasi kepada Penulis.
9. Untuk keponakan penulis...yang lucu-lucu (Farhan, Fajar, Mutya, Raffi, Felisya, Fahri dan Meisya) makasih ya sayang...

Semoga seluruh bimbingan dan petunjuk yang diberikan menjadi amal ibadah disisi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih terdapat kekurangan, untuk itu Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak demi kesempurnaan hasil penelitian ini.

Akhirnya Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua pihak.

Padang, September 2011

Penulis

DAFTAR ISI

ABSRTAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Pembatasan Masalah	4
C. Perumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
 BAB II : KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	7
B. Kajian Relavan	14
C. Kerangka Konseptual.....	14
D. Hipotesis	16
 BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	17
B. Populasi dan Sampel.....	17
C. Variabel dan Data	19
D. Instrumentasi.....	22
E. Teknik Analisa Data	24

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran untuk wilayah	27
B. Deskripsi Data	33
C. Pembahasan	49

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	54
B. Saran	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Populasi dan Kepala Keluarga Nelayan Yang Memiliki Anak SD-SLTA di Kecamatan Bayang	18
Tabel 2. Sampel Reponden Penelitian	19
Tabel 3. Jenis Data, Sumber Data,Dan Alat Pengumpulan Data	22
Tabel 4. Kisi- kisi Instrumen Penelitian	24
Tabel 5. Perhitungan Statistik Dasar Variabel X_1 , X_2 , dan Y	27
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Skor Kepedulian Nelayan	28
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Skor Pendapatan Keluarga	30
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Skor Modrnitas Keluarga	32
Tabel 9. Rangkuman Uji Normalitas Variabel X_1 , X_2 , dan Y	34
Tabel 10. Uji Independensi Antara Variabel Bebas	35
Tabel 11. Hasil Uji Homogenitas	36
Tabel 12. Uji Linearitas Variabel Pendapatan Keluarga, Modernitas Keluarga dan Kepedulian Nelayan	36
Tabel 13. Rangkuman Hasil Analisis Hubungan Pendapatan Keuarga (X_1) dengan Kepedulian Nelayan (Y)	38
Tabel 14. Uji F Tingkat Keberartian Regresi	39
Tabel 15. Uji Koefisien Persamaan Garis Regresi X_1 dan Y	40
Tabel 16. Rangkuman Hasil Analisis Hubungan Modernitas Keluarga (X_2) dengan Kepedulian Nelayan (Y)	43
Tabel 17. Uji F Tingkat Keberartian Regresi	44
Tabel 18. Uji Koefisien Persamaan Garis Regresi X_2 dan Y	45
Tabel 19. Hasil Analisis Regresi Berganda	47
Tabel 20. Hasil Analisis Uji F	48

DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrumen Penelitian
2. Uji Coba Validitas dan Reabilitas Instrumen
3. Hasil Uji Coba Validitas
4. Hasil Pengujian Normalitas
5. Pengolahan Data dengan SPSS
6. Surat Izin Penelitian

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Desain Analisis Penelitian	15
Gambar 2 Histogram Distribusi Frekuensi Skor Kepedulian Nelayan	29
Gambar 3 Histogram Distribusi Frekuensi Skor Pendapatan Keluarga	31
Gambar 4 Histogram Distribusi Frekuensi Skor Modernitas Keluarga	33
Gambar 5 Peta Administratif Kecamatan Bayang	
Gambar 6 Peta Lokasi Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Segala aktivitas manusia di muka bumi berwawasan pendidikan dan pengetahuan. Pendidikan tersebut dapat diperoleh di sekolah dan di luar sekolah yang dapat dilaksanakan kapan saja selama hidup. Sistem Pendidikan Nasional menurut UU No. 20/ 2003 BAB. II Pasal 3 dinyatakan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, selain itu bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Agar tercapai Pendidikan Nasional tersebut memerlukan kerjasama terpadu antara guru (sekolah) dengan orang tua (masyarakat).

Pada umumnya setiap anak dipengaruhi oleh sikap orang tuanya. Orang tua harus memahami apa arti sekolah bagi anaknya. Orang tua yang berpendidikan justru lebih berfungsi dalam menerapkan aturan- aturan secara konsisten dalam keluarganya, membagi waktu dengan cermat, kedisiplinan, dan memberikan motivasi bagi keluarga. Bimbingan yang lebih nyata jika jenjang pendidikan orang tua tersebut cukup tinggi dan pergaulan atau pengalaman orang tua yang luas dilingkungannya dengan menambah

cakrawala berpikir yang dapat membawa pola asuh yang diterapkan dalam keluarga.

Pada dasarnya setiap masyarakat menginginkan perubahan dari keadaan tertentu kearah yang lebih baik dengan harapan akan tercapai kehidupan yang lebih maju dan makmur. Keluarga yang berpenghasilan besar dapat menyekolahkan anaknya ke tingkat yang lebih tinggi, karena pendidikan itu selalu didukung oleh kemauan yang keras, juga salah satunya di dukung oleh pendapatan orang tua. Setiap orang tua selalu berkeinginan dan mengharapkan agar anak lebih sukses dari pada orang tuanya.

Secara geografis, letak kepulauan Indonesia sangat strategis dalam konteks perdagangan laut internasional antara dunia Barat dan Timur. Pada berbagai wilayah tersebut laut merupakan penghubung antara pulau-pulau disamping sebagai tempat utama kegiatan penangkapan ikan serta hasil laut lainnya oleh nelayan. Kusumastanto (2002) mencatat di Indonesia terdapat 42 kota dan 181 kabupaten terdekat di kawasan pesisir. Sumberdaya ikan terbesar sebagai bahan konsumsi 90% berasal dari wilayah pesisir. Sementara Syam dalam Suhartini, *et al.* (2005) memperkirakan luas wilayah maritim Indonesia mencapai 5,8 juta Km² dan dapat menjadi potensi sumberdaya kelautan sebagai salah satu tumpuan harapan masa depan. Perairan Sumatera Barat mempunyai potensi yang sangat cukup besar sebagai daerah penghasil ikan sehingga perairan laut merupakan salah satu mata pencaharian utama bagi penduduk yang tinggal di sepanjang pantai atau bisa disebut nelayan. Purwadarminta (1983) Kamus Umum Bahasa Indonesia

Masyarakat nelayan di Kecamatan Bayang sebenarnya punya potensi dan kesempatan yang besar untuk mengembangkan diri dan meningkatkan penghasilan. Bila bicara tentang nelayan dan pendidikan anak- anaknya hal ini merupakan suatu hal yang sangat mengkhawatirkan dimana dilihat dari kenyataan dilapangan sedikit sekali anak tersebut yang sekolah dan hanya menikmati sekolah dasar saja. Berdasarkan data berupa observasi awal dan buku Bayang dalam angka, di jorong atau kampung di Kecamatan Bayang secara relatif rata-rata keluarga yang melanjutkan pendidikan anak ke jenjang pendidikan di atas sekolah dasar hanya sekitar 19% . Keadaan ini diduga sebagai indikasi rendahnya kepedulian orang tua terhadap pendidikan anak. Rendahnya kepedulian ini diduga dipengaruhi banyak faktor, tapi yang paling dominan adalah pendapatan keluarga dan modernitas keluarga.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kepedulian orang tua adalah pendapatan orang tua yang rendah dan pengetahuan orang tua mereka terhadap pendidikannya masih rendah karena sekolah dianggap hanya menghabiskan uang dan lebih- lebih zaman sekarang banyak orang yang sekolah bahkan sarjana tetapi menganggur.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis merasa tertarik untuk meneliti dan melihat bagaimana sebenarnya kepedulian nelayan terhadap pendidikan anaknya yang dituangkan dalam judul **“Kepedulian Nelayan Terhadap Pendidikan Anaknya di Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

- a. Apakah ada hubungan antara pendapatan keluarga dengan kepedulian nelayan terhadap pendidikan anaknya di Kecamatan Bayang ?
- b. Apakah ada hubungan antara modernitas keluarga dengan kepedulian nelayan terhadap pendidikan anaknya di Kecamatan Bayang ?
- c. Apakah ada hubungan antara mata pencaharian sampingan dengan kepedulian nelayan terhadap pendidikan anaknya di Kecamatan Bayang ?
- d. Apakah ada hubungan antara minat sekolah anak nelayan dengan kepedulian nelayan terhadap pendidikan anaknya di Kecamatan Bayang ?
- e. Apakah ada hubungan antara penggunaan pendapatan dengan kepedulian nelayan terhadap pendidikan anaknya di Kecamatan Bayang ?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka peneliti membatasi masalah ini sebagai berikut :

- a. Variabel yang akan dilihat hubungannya dengan kepedulian nelayan adalah pendapatan keluarga, modernitas keluarga.
- b. Daerah penelitian ini dibatasi hanya pada daerah di sepanjang pantai Kecamatan Bayang.
- c. Unit penelitian (responden) adalah kepala keluarga rumah tangga/ ibu rumah tangga nelayan di Kecamatan Bayang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Apakah terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara pendapatan keluarga dengan kepedulian nelayan terhadap pendidikan anaknya di Kecamatan Bayang ?
- b. Apakah terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara modernitas keluarga dengan kepedulian nelayan terhadap pendidikan anaknya di Kecamatan Bayang ?
- c. Apakah terdapat hubungan antara pendapatan keluarga dan modernitas keluarga secara bersama- sama dengan kepedulian nelayan terhadap pendidikan anaknya di Kecamatan Bayang ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan membahas tentang :

- a. Hubungan antara pendapatan keluarga dengan kepedulian nelayan terhadap pendidikan anaknya.
- b. Hubungan antara modernitas keluarga dengan kepedulian nelayan terhadap pendidikan anaknya.
- c. Hubungan antara pendapatan keluarga dan modernitas keluarga secara bersama-sama dengan kepedulian nelayan terhadap pendidikan anaknya.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan masalah dan tujuan yang telah dirumuskan maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian adalah :

- a. Sebagai syarat untuk menyelesaikan gelar S1 di Universitas Negeri Padang
- b. Sebagai bahan informasi bagi orang yang ingin membicarakan tentang nelayan dan prospek masa depannya.
- c. Informasi bagi mahasiswa lain yang ingin mengetahui dan membicarakan tentang nelayan.
- d. Sebagai bahan masukan informasi bagi pemerintah dalam rangka mensukseskan program wajib belajar.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori

Landasan teori ini dimaksud sebagai suatu kerangka teori yang membahas variabel penelitian. Variabel dalam penelitian ini digolongkan pada tiga macam variabel : A. Variabel Bebas, terdiri dari : (1) Pendapatan dan (2) Modernitas keluarga, B. Variabel terikat, yaitu : Kepedulian nelayan terhadap pendidikan anaknya.

1. Kepedulian

Dalam Kamus Besar Indonesia, menurut Poerwodarminta (1983), peduli dapat diartikan sebagai memperhatikan, menghiraukan, mengindahkan dan mencampuri. Peduli, sebagai kata dasar kepedulian, pada hakekatnya menunjukkan adanya perhatian terhadap sesuatu. Perhatian tersebut dapat tercermin dari sikap dan perilaku. Sedangkan Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia yang disusun oleh Daryanto (1997) yang disebut dengan “kepedulian” yaitu mempunyai asal kata “peduli” dengan pengertian menaruh perhatian, mengindahkan dan menghiraukan.

Kata perhatian mempunyai arti sebagai respon umum terhadap sesuatu hal yang telah merangsang dikarenakan adanya bahan- bahan presepsi pada kita. Akibatnya menyempitkan kesadaran kita dan memutuskan pada hal yang merangsang tadi. Kepedulian itu sebenarnya sifat, dimana rasa peduli tumbuh karena adanya rasa cinta terhadap yang menjadi kepedulian, simpelnya mereka akan peduli sesuatu karena mereka suka akan sesuatu itu

mereka peduli .(Akoh Martadireja). Kepedulian tersebut bisa dimulai dari individu masing-masing. Keluarga dan meluas kedalam lingkungan masyarakat.

Zain (1994) menjelaskan, peduli dapat diartikan memedulikan, menghiraukan, memperhatikan, mengindahkan. Selanjutnya Salim (1991), mendefenisikan bahwa kepedulian berasal dari kata peduli, yang berarti menaruh perhatian, mengindahkan, menghiraukan dan mencampuri, sedangkan kata perhatian mempunyai arti sebagai respon umum terhadap sesuatu yang telah merangsang dikarenakan adanya bahan-bahan apresiasi pada kita, akibatnya maka kita menyempitkan kesadaran kita dan memusatkannya pada hal yang merangsang tadi. Jadi kepedulian dapat diartikan sebagai sikap memperhatikan, menghiraukan, mencampuri, mautahu atau merasa ikut memikirkan terhadap sesuatu. Konsep kepedulian keluarga dalam penelitian ini objeknya adalah pendidikan anaknya. Menurut Iswandari (2011) memberikan kategori dan rentang skor, misalnya, baik untuk skor (diatas 81), cukup untuk skor (61 - 80), kurang untuk skor (kurang dari 60).

2. Pendidikan

Pendidikan yaitu bimbingan yang diberikan kepada anak atau orang yang belum dewasa. Pendidikan juga berarti suatu usaha yang dijadikan seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai tingkat hidup dan kehidupan yang lebih tinggi (Hadji, 1985). Menurut Shadily (1984), Pendidikan merupakan proses pembimbingan manusia dari kegelapan kebodohan menuju kecerahan pengetahuan, baik yang formal meliputi segala hal yang memperluas pengetahuan manusia tentang dirinya sendiri dan tentang dunia dimana mereka hidup.

Menurut data yang diperoleh dari PPL BKKBN (1980) mengatakan bahwa: fungsi dan peranan pendidikan adalah sebagai kunci remaja bangsa, karena melalui pendidikan kualitas manusia dapat ditingkatkan, yang dapat dilihat pada aspek : 1). Manusia yang terdidik akan lebih kreatif dan lebih terbuka terhadap usaha dan pembaharuan. 2). Manusia yang terdidik akan lebih dinamis baik dalam cara berpikir maupun dalam sikap dan tingkah lakunya. Ia akan berpikir mengenai masa depan secara optimis berani berdiri sendiri karena tumbuhnya kepercayaan terhadap dirinya. 3). Manusia yang terdidik akan lebih dapat menyesuaikan diri terhadap perubahan sosial. 4). Manusia yang terdidik akan lebih mudah melihat cara dan kesempatan kesempurnaan meningkatkan taraf hidupnya.

Pendidikan merupakan faktor yang penting dalam mengembangkan sumber daya manusia sebab pendidikan tidak hanya menambah pengetahuan manusia, akan tetapi juga meningkatkan keterampilan kerja. Hubungan antara

keterampilan dan produktivitas kerja tercermin dalam tingkat penghasilan. Pendidikan yang tinggi mengakibatkan produktivitas kerja yang tinggi maka penghasilan lebih tinggi pula (Simanjuntak, 1985).

Pendidikan adalah : 1). proses dimana seorang mengembangkan kemampuannya, sikap dan bentuk tingkah laku lainnya dalam masyarakat dimana ia hidup, 2). proses sosial dimana orang dihadapi pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol (khususnya yang datang dari sekolah) sehingga dapat diperoleh atau mengalami perkembangan kemampuan individu yang optimal (Harbinson dalam Nawi, 1999).

Kemudian K. H Dewantara dalam Idris (1992 : 12) mengatakan bahwa :

“ Hakekat pendidikan ialah proses pengulangan masalah-masalah serta penemuan dan peningkatan kualitas hidup pribadi serta masyarakat yang berlangsung seumur hidup, dalam semboyannya : Inngarso Sugtulado artinya kalau pendidikan berada dimuka dia memberi teladan kepada peserta didik, ingmadia mangun karso yaitu bila pendidikan berada ditengah dia membangun semangat berswakarya dan berkreasi pada peserta didik, tut wuri handayani artinya kalau pendidikan berada dibelakang dia mengikuti dan mengarahkan peserta didik agar mencari jalan sendiri. Mendidik adalah menuntut segala kekuatan kodrat yang ada pada anak- anak agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi- tingginya ”.

Dari berapa pendapat dan pengertian yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa kepedulian nelayan terhadap pendidikan anaknya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah memberikan rasa perhatian, rasa menghiraukan, rasa turut campur tangan menyangkut pendidikan anaknya.

3. *Pendapatan Keluarga*

Pendapatan sebagai suatu rencana keuangan yang dipakai sebagai sumber untuk mengambil keputusan mengenai penerimaan dan pengeluaran. Dalam penggunaan pendapatan yang terprogram merupakan suatu system mengintegrasikan perencanaan supaya memudahkan bagi para pelaksana untuk mencapai hasil yang sebaik- baiknya dan memberi hasil yang objektif untuk program rencana diantara alternatif dari pengeluaran dana dalam mencapai tujuan (Ningsih, 1995).

Penentuan pendapatan yang banyak di praktekkan sekarang adalah upaya nelayan berdasarkan pada hasil bersih dari penjualan dan didukung dengan biaya operasi dan biaya lelang. Pendapatan nelayan ditentukan oleh peserta atau jenis tugas yang dikerjakan dalam operasi. Proses tersebut menentukan bagian yang akan diterima oleh para nelayan seperti dari hasil bersih 40%. Sebaliknya penambahan tenaga kerja tidak mempengaruhi pada tingkat kesejahteraan pemiliknya dari hasil bersih 60%, upaya peningkatan kesejahteraan nelayan dengan perluasan area atau penambahan armada penangkapan ikan yang sama, khususnya untuk kapal yang menggunakan banyak tenaga kerja belum dapat diharapkan secara pasti meningkatkan pendapatan nelayan secara rata- rata, oleh sebab itu penambahan armada penangkapan ikan sebagai peluasan tenaga kerja (Biro Statistik, 1993).

Nasir dalam Pisnida (1985) mengatakan :

“ Bahwa pendapatan adalah penghasilan berupa uang selama periode tertentu, sedangkan pendapatn rumah tangga adalah jumlah pedapatan atau penghasilan rill dari seluruh aggota rumah tangga yang disumbangkan untuk memenuhi kebutuhan bersama ataupun perorangan dalam rumah tangga ”.

Pendapatan adalah gambaran yang lebih tetap tentang posisi ekonomi keluarga yang merupakan jumlah keseluruhan pendapatan atau kekayaan keluarga (termasuk semua barang dan hewan peliharaan) dan dipakai dalam membagi penghasilan kedalam tugas kelompok yaitu penghasilan tinggi, penghasilan sedang dan penghasilan rendah (Hill dalam Naw, 1995).

Pengertian pendapat itu menurut penulis masih terlalu luas dan belum dapat menerangkan perspektif pendapatan rumah tangga, namun apabila dikaitkan dengan pengertian rumah tangga sebagaimana dimaksudkan dalam penelitian ini, maka dapat dijelaskan bahwa pendapatan rumah tangga adalah jumlah penghasilan rill dari seluruh anggota rumah tangga yang bekerja produktif, yang disumbangkan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perorangan dalam rumah tangga.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat di simpulkan bahwa pendapatan keluarga adalah perolehan uang rata- rata yang diterima seseorang dari hasil pekerjaannya baik perhari, perminggu, atau setiap bulan. Besar kecilnya pendapatan yang diterima oleh setiap orang tentu berbeda diantaranya ada yang berpendapatan tinggi akan lebih mudah memenuhi kebutuhan keluarga.

4. *Modernitas Keluarga*

Pengertian modernitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses pergeseran sikap dan mentalitas sebagai warga masyarakat untuk bisa hidup sesuai dengan tuntutan masa kini. Sedangkan menurut Weiner (1986) modernitas adalah cara- cara pemerintah meningkatkan kemampuan mereka guna mengadakan pembaharuan dan menyesuaikan diri dengan perubahan guna menyusun kebijaksanaan- kebijaksanaan bagi masyarakat.

Menurut Inkeles (1989) manusia dianggap modern apabila : 1). Kesiediaan menerima pengalaman baru dan terbuka terhadap penemuan dan perubahan-perubahan baru, 2). Dapat menangkap dan memahami sejumlah masalah yang tidak hanya terbatas dalam lingkungan yang terdekat tetapi juga dalam lingkungan lebih luas, 3). Berpandangan maju kedepan dengan tidak mengabaikan pengalaman-pengalaman lampau, 4). Mempunyai tindakan yang teratur terutama teliti dalam menyelesaikan masalah, 5). Mempunyai perencanaan yang didasarkan pada orientasi dan pengaturan yang matang, 6). Mempunyai rasa penghargaan terhadap usaha-usaha orang lain, 7). Mempunyai keyakinan bahwa manusia mampu mengatasi kesulitan-kesulitan yang ditimbulkan oleh lingkungan dalam usaha-usaha mencapai tujuan, 8). Berpandangan bahwa sesuatu dapat dikalkulasi, 9). Mempunyai kepercayaan pada ilmu pengetahuan dan teknologi dan 10). Menghargai teguran-teguran pihak lain yang baik sehubungan dengan pekerjaan.

Bintarto (1989 : 76) mendefinisikan modernitas adalah perubahan yang bersifat material maupun non material, dapat positif atau negatif,

tergantung pada pengaruh luar yang diterima dan diolah penduduk setempat. Perubahan ini dapat digolongkan sebagai berikut : a). Perubahan yang lambat atau cepat tetapi terus maju, b). Perubahan kearah kemajuan tetapi pada suatu saat terjadi kemunduran yang tidak terduga, c). Perubahan kadang- kadang maju kadang- kadang mundur.

Black (1986) menyatakan bahwa modernitas ditandai oleh manusia yang memiliki kemampuan yang semakin meningkat guna memahami rahasia- rahasia alam dan menerapkan pengetahuan ini dalam berbagai kegiatan manusia.

Dari definisi modernitas di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian modernitas secara sederhana adalah proses penggeseran sikap dan mentalitas material maupun non materil dengan kemampuan untuk mengadakan pembaharuan, bersedia dan terbuka terhadap perubahan-perubahan sikap, ide- ide dan nilai-nilai serta berusaha mengungkapkan rahasia dan menerapkan pengetahuan dalam berbagai kegiatan.

B. Kajian Relavan

Penelusuran terhadap penelitian orang lain yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan, merupakan hal yang sangat penting guna menghindari terjadi penelitian yang sama dengan penelitian yang dilakukan orang lain sebelumnya. Disamping itu juga dapat menjelaskan permasalahan penelitian penulis.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Desi (2002) di Kecamatan Padang Utara, dengan judul persepsi nelayan tentang pendidikan anak di Kecamatan Padang menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pendapatan keluarga dan jumlah anggota keluarga secara bersama-sama dengan persepsi nelayan tentang pendidikan anak.

Dari hasil penelitian Samsuarman (1999) yang berjudul studi tentang tingkat pendapatan nelayan di Kecamatan Koto IX Terusan menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara sarana penangkapan ikan dan motivasi kerja secara bersama-sama dengan tingkat pendapatan nelayan.

C. Kerangka Konseptual

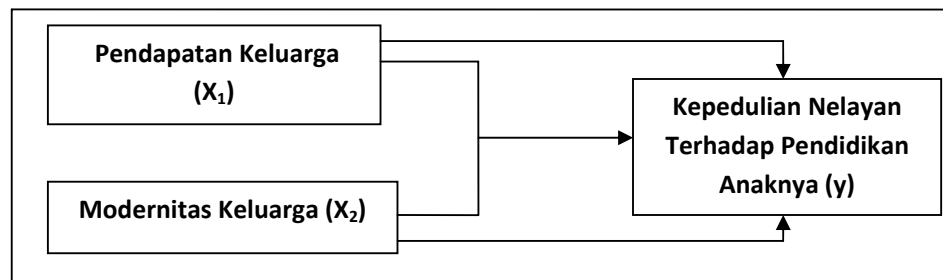
Kerangka Konseptual ini dibuat untuk dapat memudahkan dalam merumuskan hipotesis dalam penelitian ini agar dapat terlaksana secara terarah serta hasilnya dapat memberikan penelitian yang telah ditetapkan dalam kerangka konseptual ini dijelaskan variabel yang ingin diteliti secara berkaitan antara variabel yang berkenaan dengan masalah penelitian yaitu pendapatan keluarga dan modernitas keluarga secara bersama mempunyai

hubungan dengan kepedulian nelayan terhadap pendidikan anaknya di Kec. Bayang Kab. Pesisir Selatan.

1. Hubungan Pendapatan Keluarga dan Kepedulian Nelayan terhadap pendidikan anaknya yaitu semakin tingginya pendapatan suatu keluarga akan membawa pengaruh terhadap kepedulian nelayan akan pentingnya pendidikan bagi seorang anak.
2. Hubungan Modernitas Keluarga dan Kepedulian Nelayan terhadap pendidikan anaknya yaitu semakin banyak keluarga nelayan yang modern diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan anaknya, sehingga makin modern keluarga semakin tinggi kesadarannya terhadap pendidikan anaknya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan keluarga dan modernitas keluarga inilah yang diperkirakan berpengaruh akan kepedulian nelayan terhadap pendidikan anaknya di Kecamatan Bayang Kab. Pesisir Selatan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari skema (paradigma) kerangka konseptual di bawah ini :



Gambar 1 : Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Sesuai dengan masalah, kerangka teoritis dan tujuan penelitian maka hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara pendapatan keluarga dengan kepedulian nelayan terhadap pendidikan anaknya di Kecamatan Bayang.
2. Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara modernitas keluarga dengan kepedulian nelayan terhadap pendidikan anaknya di Kecamatan Bayang.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara pendapatan keluarga dan modernitas keluarga secara bersama-sama dengan kepedulian nelayan terhadap pendidikan anaknya di Kecamatan Bayang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya pada Bab IV, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Kepedulian Nelayan terhadap pendidikan anaknya di Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan berada pada tingkat ketercapaian cukup yaitu 76,32%.
2. Tingkat Pendapatan keluarga masih tergolong rendah yaitu dengan tingkat pendapatan terendah sebesar Rp.81.800,00 dan tertinggi Rp.397.500,00.
3. Modernitas keluarga di Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan berada pada tingkat ketercapaian cukup yaitu sebesar 78,46%.
4. Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara Pendapatan Keluarga dengan Kepedulian Nelayan terhadap Pendidikan Anaknya di Kecamatan Bayang. Hipotesis kerja diterima, hal ini berarti pendapatan keluarga memberi kontribusi sebesar 31,80% terhadap variansi kepedulian nelayan. Dapat disimpulkan semakin tinggi pendapatan keluarga maka semakin tinggi kepedulian nelayan terhadap pendidikan anaknya.
5. Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara modernitas keluarga dengan Kepedulian Nelayan terhadap pendidikan anaknya di

Kecamatan Bayang. Hipotesis kerja diterima, hal ini berarti modernitas keluarga memberi kontribusi sebesar 47,90% terhadap variansi kepedulian nelayan. Dapat disimpulkan semakin tinggi modernitas keluarga maka semakin tinggi kepedulian nelayan terhadap pendidikan anaknya.

6. Pendapatan keluarga dan modernitas keluarga memiliki hubungan signifikan dengan kepedulian nelayan terhadap pendidikan anaknya di Kecamatan Bayang artinya semakin tinggi tingkat pendapatan keluarga dan modernitas keluarga maka akan semakin tinggi tingkat kepedulian nelayan terhadap pendidikan anaknya, hal ini terbukti bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikannya ($0,000 < 0,05$).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis dapat memberikan beberapa saran, antara lain:

1. Kepada nelayan di Kecamatan Bayang untuk dapat meningkatkan lagi tingkat pendapatan yang dimilikinya, hal ini dikarenakan tingkat pendapatan yang dimiliki oleh seorang nelayan tersebut dapat memberikan dampak terhadap kepeduliannya terhadap pendidikan anaknya.
2. Kepada nelayan di Kecamatan Bayang untuk dapat meningkatkan lagi tingkat modernitas keluarga, yaitu dengan cara: meningkatkan kesediaan keluarga terhadap perubahan pendidikan dan meningkatkan aktivitas keluarga terhadap pendidikan.

3. Kepada nelayan di Kecamatan Bayang untuk dapat meningkatkan lagi kepeduliannya terhadap pendidikan anaknya, yaitu keikutsertaan orang tua dalam membimbing dan mengarahkan anaknya dalam pendidikan dengan cara memberikan perhatian kepada anaknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akoh Martadireja. Arti kepedulian. <http://www.com>
- Anderson, Arnold. (1989). *Modernisasi Dinamika Pertumbuhan*. Jakarta : Voice Of Amerika Forum Lecture
- Arikunto, Suharsimi. (1999). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Depdikbud
- _____. (1989). *Manajemen Penelitian*. Yogyakarta : Rineka Cipta
- Bintarto, R. (1989). *Interaksi Penyusun Desa Kota Dan Permasalahan*. Jakarta : Ghalia Indomesia
- Daryanto. S. S. (1997). *Kamus Bahasa Indonesia*. Surabaya : Apollo
- _____. (1995) *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- _____. (1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Handji, Nasir. (1985). *Cukilan Dasar-Dasar Kependidikan*. Padang : IKIP Padang
- Iswandari, Yuarni (2011). *Evaluasi Penilaian*. <http://www.com>
- Kusumanto, T. (2000). *Reposisi Ocean Policy Dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia di Era Otonomi Daerah. Orasi Ilmiah Guru Besar Tetap Ilmu Kebijakan Ekonomi Perikanan dan Kelautan*. FPIK - IPB Bogor
- Nawi, Marnis. (1990). *Metodelogi Penelitian*. Padang : IKIP Padang
- _____. (2009). *Panaduan Penyusunan Proposal Penelitian Dengan Mudah*. Padang : Yayasan Jihadul Khair Center
- Ningsih, (1995). *Partisipasi Masyarakat Nelayan Terhadap Pelestarian Pantai*
- Poerwadarminata, (1983). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- _____. (1980) *Keluarga Berencana dan Hubungan dengan Kehidupan Sosial Ekonomi dan Kebudayaan*. Jakarta
- Riduwan dan Akdon. (2007). *Rumus dan Data Dalam Analisa Statistika*. Bandung : Alfabeta
- Salim, Peter dan Yenni Salim (1991). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta : Modern english Press
- Sudjana. (1996). *Motode Statistik*. Bandung : Tarsito